

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISATA PANTAI WATU BALE KEBUMEN DENGAN PENDEKATAN KONSEP ARSITEKTUR VERNAKULAR

Windi, S.Pd, M.M
Dosen Prodi Arsitektur UPB
Mega Ayu Murti
Mahasiswa Arsitektur UPB
Prodi Arsitektur, Universitas Pelita Bangsa
Email : murtimegaayu@yahoo.com¹

ABSTRAK

Wisata pantai merupakan wisata yang sangat banyak di negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Pantainya yang terkenal indah menjadikan Indonesia sebagai negara yang menjadi tujuan para turis mancanegara sebagai tujuan pariwisata. Tak terkecuali pantai yang berada di kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Salah satunya pantai Watu Bale yang memiliki pesona berbeda pada pantainya, memiliki pantai yang berbukit menjadikan pantai Watu Bale memiliki daya tarik wisata tersendiri. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk mendesain kawasan pantai Watu Bale yang memaksimalkan potensi setempat. Sehingga pantai Watu Bale Kabupaten Kebumen diminati oleh para wisatawan mancanegara. Dan Kabupaten Kebumen dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Kata kunci: Wisata pantai, Pantai Watu Bale, Wisata kabupaten Kebumen

ABSTRACT

Coastal tourism is a tourism that is very much in the country of Indonesia which is an archipelago country. Its famously beautiful beaches make Indonesia a country that is a destination for foreign tourists as a tourism destination. No exception to the beach which is in Kebumen district, Central Java. One of them is Watu Bale beach which has a different charm to its beaches, has a hilly beach making Watu Bale beach have its own tourist attraction.

The purpose of this final project is to design the Watu Bale beach area that maximizes local potential. So that the beach of Watu Bale, Kebumen Regency is in demand by foreign tourists. And Kebumen Regency can improve the regional economy.

Key words: Beach tourism, Watu Bale Beach, Kebumen regency tourism

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, banyak sektor-sektor yang digebrak oleh pemerintah sebagai penunjang meningkatnya devisa negara. Salah satunya sektor pariwisata. Dimana Indonesia memiliki banyak sekali tempat yang bisa menjadi destinasi wisata. Pesona alamnya yang mempesona menjadikan modal Indonesia untuk menggepakan sayapnya pada sektor pariwisata.

Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki keindahan yang berbeda dan memiliki budaya yang berbeda-beda. Hal inilah yang seharusnya menjadikan tiap pemerintah daerah mengembangkan daerahnya masing-masing. Menggali dan memberdayakan keindahan daerahnya dan mengembangkan etnik budayanya .

Daerah-daerah yang sudah mampu mengembangkan wisata didaerahnya seperti, Bali, Lombok, Banten, Belitung serta daerah-daerah lain yang sedang mengembangkan daerahnya masing-

masing. Dari berbagai daerah ini rata-rata pesona pantai lah yang menjadi andalan tiap daerah dalam mengembangkan wisatanya.

Wisata pantai memang sangat cocok di kembangkan di Indonesia terbukti banyak wisata pantai di Indonesia yang mampu bersaing dengan destinasi pantai di dunia. Hal inilah yang menjadi pertimbangan bahwa destinasi pantai dapat dikembangkan dan menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Selain daerah Bali, Banten dan Lombok yang sudah sukses mengembangkan wisata pantainya ada juga kota Kebumen yang sedang memulai mengembangkan wisata pantainya. Kabupaten Kebumen berada di provinsi Jawa Tengah, terletak di sepanjang pantai selatan pulau jawa. Berada di timur kabupaten Cilacap, di barat kabupaten Purworejo, dan di selatan Kabupaten Banjarnegara. Posisi kabupaten Kebumen yang

berada di sepanjang pantai selatan menjadikan kabupaten Kebumen memiliki pesona pantai yang begitu banyak.

Pesona pantai yang begitu banyak menjadikan kota Kebumen mengempakan saya pada bidang wisata pantainya. Banyak wisata pantai yang bermunculan di kabupaten Kebumen. Hampir disetiap kecamatan yang berada di pinggir pantai pasti memiliki wisata pantai.

Dari begitu banyaknya wisata pantai yang ada di kabupaten Kebumen masih sangat minim pengelolaannya. Dari fasilitas pada objek wisata hingga akses yang belum diperbaiki oleh pemerintah setempat. Masing-masing objek wisata banyak yang masih dikelola oleh masyarakat setempat dan minim dikelola oleh pemerintah, sehingga objek wisata kurang maksimal pengelolaannya.

Wisata pantai di kabupaten Kebumen bermacam-macam dari pantai Suwuk, pantai Petanahan, pantai Menganti, pantai Watu bale dan masih banyak lagi. Tiap-tiap pantai memiliki ciri khasnya masing-masing. Dari view pantainya, kontur pantainya hingga budaya setempat masing-masing.

Pada kasus kali ini penulis akan mengembangkan wisata pantai Watu bale yang ada di kabupaten Kebumen. Kondisi alam yang berkontur menjadi daya tarik wisata pantai Watu bale. Selain itu wisata pantai Watu bale juga menjadi wisata pantai berkontur di kabupaten Kebumen yang memiliki akses paling mudah dibanding wisata pantai berkontur lainnya di kabupaten Kebumen.

Pantai Watu bale saat ini sudah dikelola oleh masyarakat setempat. Namun pengelolaannya kurang maksimal, serta dukungan pemerintah daerah selaku pemberi fasilitas akses yang masih minim. Pengembangan wisata pantai Watu bale seharusnya menjadi solusi pengembangan wisata pantai Watu bale. Dan hal ini pula menjadi daya tarik para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke kabupaten Kebumen.

1.LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI

Pengertian Arsitektur Vernakular

Berikut adalah beberapa pendapat mengenai pengertian Arsitektur Vernakular yaitu :

1. Menurut Romo Manguwijaya Arsitektur Vernakular itu adalah pengejawentahan (manifestasi) yang jujur dari tata cara kehidupan masyarakat dan merupakan cerminan sejarah dari suatu tempat.
2. Menurut Buku *Vernacular Architecture* (Turan), Arsitektur Vernakular adalah Arsitektur yang tumbuh dan berkembang dari arsitektur rakyat yang lahir dari masyarakat etnik dan berjangkar pada tradisi etnik, serta dibangun oleh tukang berdasarkan pengalaman (*trial and error*), menggunakan teknik dan material lokal serta merupakan jawaban atas setting lingkungan tempat bangunan tersebut berada dan selalu membuka untuk terjadinya transformasi.
3. Amos Rapoport (*House Form and Culture*, 1969) Arsitektur Vernakular adalah Karya Arsitektur yang tumbuh dari segala macam tradisi dan mengoptimalkan atau memanfaatkan potensi-potensi lokal seperti material, teknologi, dan pengetahuan.

Pengertian Wisata Pantai

Pantai adalah perbatasan antara daratan dan laut, sedangkan laut adalah kumpulan air dalam jumlah banyak yang membagi daratan atas benua-benua dan pulau-pulau. Jadi, wisata pantai dapat diartikan sebagai wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya, baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya itu (Simond, 1978).

Menurut Dahuri et al. (2004), pariwisata pesisir adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan di sekitar pantai seperti : berenang, berselancar, berjemur, berdayung, menyelam, *snorkling*, *beachcombing/reef walking*, berjalan – jalan atau berlari sepanjang pantai, menikmati keindahan suasana pesisir dan bermeditasi. Dahuri (2003) menyatakan bahwa pariwisata pesisir diasosiasikan dengan “3S” (*sun*, *sea* dan *sand*) yaitu jenis pariwisata yang menyediakan keindahan dan kenyamanan alami dari kombinasi cahaya matahari, laut dan pantai berpasir bersih.

Hall (2001) menyatakan bahwa konsep pariwisata pesisir (*coastal tourism*) adalah hal – hal yang terkait dengan kegiatan wisata, hal – hal yang menyenangkan dan aktivitas rekreasi yang dilakukan di wilayah pesisir dan perairannya.

Pengertian Resort

Beberapa definisi resort oleh beberapa sumber:

1. Menurut Mill (2002:27) resort merupakan tempat dimana orang pergi untuk berekreasi
2. Cotmant (1895:95) mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat-tempat yang dilator belakang oleh keadaan alam pantai, atau dilokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis disediakan.
3. Pengertian resort menurut Pendit (1999) resort adalah tempat menginap dimana terdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tenis, golf, spa, *tracking*, dan *jogging*. Bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul langsung resort, bila ada tamu yang htch –hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam resort ini.

Area Perkemahan

Perkemahan adalah *camping site* yaitu usaha penyediaan tempat penginapan (akomodasi) di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga karavan.

Berkemah adalah sebuah kegiatan rekreasi di luar ruangan. Kegiatan ini umumnya dilakukan untuk beristirahat dari ramainya perkotaan, atau dari keramaian secara umum, untuk menikmati keindahan alam. Berkemah biasanya dilakukan dengan menginap di lokasi perkemahan, dengan menggunakan tenda, di bangunan *primitif*, atau tanpa atap sama sekali (Candra Junie: 2012)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemah (kata benda) adalah tempat tinggal darurat, biasanya berupa tenda yang ujungnya hampir menyentuh tanah dibuat dari kain terpal dan sebagainya. perkemahan (kata benda) 1

hal berkemah; 2 himpunan kemah (pramuka, pasukan, dsb); tempat berkemah.

Food Court

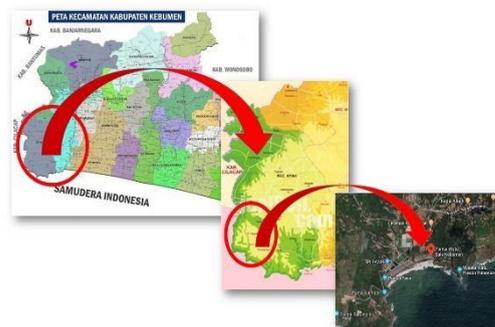
Food court merupakan sebuah tempat makan yang terdiri dari *counter-counter* makanan yang menawarkan aneka menu yang bervariasi. *Food court* adalah area makan yang terbuka dan bersifat informal.

Secara definisi stan berjualan adalah sebuah ruangan yang dirancang khusus, lengkap dengan meja untuk menyajikan, tempat untuk menyimpan barang, dan perlengkapan lain yang bersih, aman, dan higienis, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan publik, baik publik lokal, internasional, domestik maupun pelaku perjalanan. *Food court* adalah suatu daerah yang berdekatan atau dikelilingi dengan berbagai konter yang berjualan makanan dan juga menyediakan satu area umum untuk acara makan pribadi. *Food court* terdiri dari beberapa kios makanan maka material yang umum digunakan untuk membangun *food court* adalah ubin, *linoleum*, *formica*, baja tahan karat dan kaca dimana semua material itu mudah .

2. GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Gambaran Umum Tapak

Terlihat pada Gambar 3.1 menunjukkan lokasi tapak wilayah studi yaitu pantai Watu Bale Kabupaten Kebumen.



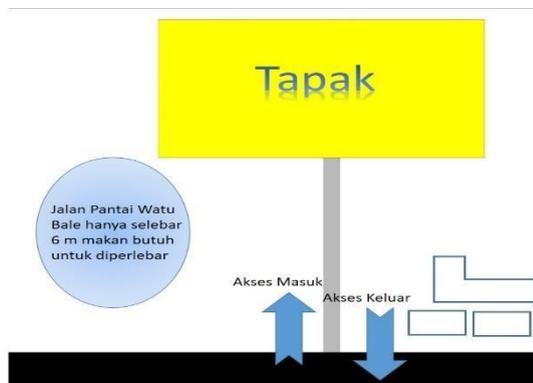
Gambar 3. 1 Lokasi pantai Watu Bale

Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27' - 7°50' Lintang Selatan dan 109°22' - 109°50' Bujur Timur. Bagian selatan Kabupaten Kebumen merupakan dataran rendah, sedangkan pada bagian utara berupa pegunungan dan perbukitan yang

merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Serayu Selatan. Sementara itu di barat wilayah Gombang, terdapat Kawasan Karst Gombang Selatan sebuah rangkaian pegunungan kapur yang membujur hingga pantai selatan berarah utara-selatan. Daerah ini memiliki lebih dari seratus gua berstalaktit dan stalagmit. Sementara itu panjang pantai sekira 53 Km yang sebagian besar merupakan pantai dengan fenomena gumuk pasir. Sungai terbesar di Kabupaten Kebumen adalah Sungai Luk Ulo, Sungai Jatinegara, Sungai Karanganyar, Sungai Kretek, Sungai Kedungbener, Sungai Kemit, Sungai Gombang, Sungai Ijo, Sungai Kejawang, dan Kali Medono.

Akseibilitas Lokasi

Pencapaian menuju lokasi tapak berada di jalan raya Ayah- Karang Bolong. Lokasi tapak dapat ditempuh dengan kendaraan umum angkot, kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat, serta lokasi juga dapat ditempuh dengan bus pariwisata. Untuk masuk ke lokasi sudah ada akses jalan yaitu jalan Pantai Watu Bale. Seperti pada Gambar 3.7 menunjukkan skema aksesibilitas menuju lokasi.



Pada gambar diketahui akses masuk menuju lokasi tapak adalah melalui jalan pantai Watu Bale. Sedangkan jalan Pantai Watu Bale hanya memiliki lebar 6m maka akan dilebarkan menjadi lebar 10 m untuk akses keluar dan masuk pantai Watu Bale. Untuk menghindari kemungkinan kemacetan pada area keluar masuk pantai Watu Bale akan diletakkan lampu Lalu Lintas untuk mengatur keluar maupun masuk pada jalan raya Ayah- Karang Bolong.

Peraturan Daerah Lokasi

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Kebumen nomor 26 tahun 2012

- KDH: Setiap bangunan paling sedikit 10 % (sepuluh persen) dan untuk bangunan umum paling sedikit 20 % (dua puluh persen) dari ruang terbuka diluar bangunan
- GSP (Garis Sepadan Pantai) : paling sedikit 100 m (seratus meter)
- GSS : Setengah dari lebar sungai, sungai yang kurang dari 5m (lima meter), letak garis sepadan adalah 2.5 m (dua setengah meter) dihitung dari tepi sungai
- GSB : Setengah dari lebar jalan, jalan yang kurang dari 5m (lima meter), letak garis sepadan adalah 2.5 m (dua setengah meter) dihitung dari tepi jalan

Elemen Potensi Fisik Lahan

a. Pantai yang Indah

Pantai Watu Bale memiliki pemandangan pantai yang indah.

b. Bukit Pinggir Pantai

Pantai Watu Bale juga memiliki bukit yang berada di pinggir pantai hal ini menjadi daya tarik yang berbeda yang dimiliki oleh pantai Watu Bale .

c. View Pantai Indah dari Atas Bukit

Karena pantai Watu Bale memiliki bukit dipinggir pantai maka pantai Watu Bale memiliki pemandangan pantai yang bisa kita nikmati dari atas atas bukit. Ini menjadikan pantai Watu Bale memiliki nuansa pantai yang berbeda selain dapat menikmati langsung dari pinggir pantai tetapi dapat dinikmati keindahan laut dari atas bukit.

3.ANALISA DAN KONSEP PERENCANAAN

Analisa Kebutuhan Ruang

1. Analisa Pelaku Kegiatan

a. Pengunjung

1. Wisatawan Lokal

Para wisatawan yang berasal dari dalam kota maupun luar kota Kebumen

2. Wisatawan Mancanegara

Para wisatawan yang berasal dari luar negeri

3. Pelajar

Para pelajar yang sedang melakukan study tour

b. Pengelola

Melakukan kegiatan di bidang perkantoran / administrasi, mengontrol dan pemeliharaan tempat wisata

c. Pedagang

Mempunyai kegiatan menjual barang dagangan berupa barang maupun makanan

2. Analisa Jenis Ruang

a. Resort

1. Lobby

Merupakan area penerimaan tamu dan pengurusan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pengunjung

2. Mini Market

Merupakan tempat membeli kebutuhan pengunjung resort

3. ATM

Merupakan tempat melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM

4. Mushola

Merupakan area yang digunakan para muslim sebagai tempat beribadah melakukan solat dan mengaji.

5. Area Parkir

Merupakan area memarkir kendaraan karyawan resort.

6. Ballroom

Merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat berkumpul, mengadakan acara rapat maupun pesta. Yang diperuntukan sebagai ruang sewa.

7. Ruang staff

Merupakan ruangan untuk melakukan kegiatan administrasi resort

8. Ruang ME

Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan *elektrikal*

9. Ruang Kebersihan

Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area resort

10. Ruang Laundry dan Dry Cleaning

Merupakan area mencuci dan mengeringkan peralatan kamar resort

11. Pos Security

Merupakan ruangan mengontrol keamanan area resort

12. Kamar sewa

o Kamar *Duluxe*

o Kamar *Suite*

b. Food Court

1. Ruang Stand Berjualan Makanan

Merupakan ruangan untuk menjajakan makanan.

2. Ruang Stand Berjualan Souvenir

Merupakan ruangan untuk menjajakan oleh-oleh ataupun hasil karya seni khas daerah setempat.

3. Ruang Makan Pengunjung

Merupakan ruangan makan yang disediakan untuk para pengunjung menikmati hidangan makan maupun minum.

4. Ruang Kebersihan

Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area *food court*

5. Ruang ME

Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan *elektrikal*

6. Gudang

Merupakan tempat untuk menyimpan barang-barang yang dibutuhkan di *food court*

7. Ruang Cuci Piring

Merupakan ruangan yang digunakan untuk mencuci piring kotor.

8. Mushola

Merupakan tempat melaksanakan ibadah sholat.

9. Toilet

Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar

10. Pos Security

Merupakan ruangan yang digunakan untuk petugas keamanan area *food court* bekerja.

c. Area Pantai

1. Ruang Penjual Tiket

Merupakan area penjualan tiket masuk pengunjung.

2. Area pasir pantai

Merupakan area yang berada di bibir pantai, sebagai destinasi utama dengan berbagai aktifitas yang bisa dilakukan dipinggir pantai

3. Area Gazebo

Merupakan area yang disediakan *gazebo-gazebo* sebagai tempat bersantai dipinggiran pantai menikmati keindahan pantai

4. Area Berjemur

Merupakan area yang dapat digunakan untuk berjemur di pinggir pantai.

5. Pos Penjaga Pantai

Merupakan tempat untuk mengawasi serta menjaga kondisi pantai tetap aman, dan menjadi tempat untuk penjaga pantai untuk bertugas

6. Mushola

Merupakan tempat melaksanakan ibadah sholat.

7. Toilet

Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar

8. Pos Security

Merupakan ruangan yang digunakan oleh petugas keamanan area pantai bekerja

d. Area Camp

1. Area Berkemah

Merupakan area yang sudah disediakan oleh pengelola sebagai wadah para pencinta alam untuk bermalam. Area ini sudah disiapkan tenda-tenda untuk memudahkan wisatawan yang ingin bermalam.

2. Mushola

Merupakan tempat melaksanakan ibadah sholat.

3. Toilet

Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar

4. Pendopo

Ruangan yang digunakan untuk administrasi pengaturan area camp.

5. Ruang Kebersihan

Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area Camp.

6. Pos Security

Merupakan ruangan yang digunakan oleh petugas keamanan area camp bekerja.

7. Ruang ME

Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan *elektrikal*.

e. Area Sabu (Saung Bukit)

1. Area Selfi

Area yang dipergunakan untuk para pengunjung berfoto dengan background yang beragam.

2. Kafe

Merupakan tempat makan dan minum untuk para pengunjung yang sedang menikmati keindahan dari atas bukit.

3. Toilet

Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar

4. Ruang Kebersihan

Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area *Camp*.

5. Ruang ME

Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan *elektrikal*

3. Analisa Besaran Ruang

Analisa besaran ruang yang dibutuhkan pada pantai Watu Bale seperti pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

NO	RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDAR	SATUAN	SUMBER	KAPASITAS	SATUAN	LUASAN (m ²)	
AREA RESORT									
1	LOBBY	R. Resepsionis	0,8	(m ² /orang)	A	3	(orang)	2,4	
		R. Tunggu	0,65	(m ² /orang)	NAD	20	(orang)	13	
		R. Administ rasi	3	(m ² /orang)	A	5	(orang)	15	
		Toilet	2,52	(m ² /unit)	NAD	7	(unit)	17,64	
		LUAS LOBBY							
LUAS LOBBY + SIRKULASI 50%								72,06	
2	MINI MARKET	R. Kasir	1	(m ² /orang)	A	1	(orang)	1	
		R. Display	12	(m ² /orang)	NAD	5	(orang)	60	
		Gudang			A			10	
		LUAS MINI MARKET							71
LUAS MINI MARKET + SIRKULASI 20%								85,2	
3	ATM	Bilik ATM	2,25	(m ² /unit)	NAD	4	(unit)	9	
		LUAS BILIK ATM							9
		LUAS BILIK ATM +20%							10,8
4	MUSHOLA	R. Sholat	1,5	(m ² /orang)	NAD	30	(orang)	45	
		R. Wudhu	6	(m ² /unit)	A	2	(unit)	12	
		Toilet	2,52	(m ² /unit)	NAD	4	(unit)	10,08	
		LUAS MUSHOLA							67,08
LUAS MUSHOLA + SIRKULASI 20%								80,50	
5	PARKIR AWAN	Parkir Mobil	12,5	(m ² /Kendaraan)	NAD	5	(kendaraan)	62,5	
		Parkir Motor	2	(m ² /Kendaraan)	NAD	30	(kendaraan)	60	
		LUAS AREA PARKIR							122,5
LUAS AREA PARKIR + SIRKULASI 20%								147	
6	BALLROOM	Ruang Meeting	1,3	(m ² /orang)	NAD	100	(orang)	130	
		Gudang			A			12	
		Toilet	2,52	(m ² /unit)	NAD	5	(unit)	12,6	
		LUAS AREA BALLROOM							154,6
LUAS AREA BALLROOM + SIRKULASI 20%								185,52	
7	RANGST	R. Direktur			A			30	
		R. Wakil Direktur			A			20	

	AF F	R. Sekertaris	4	(m ² /orang)	N A D	2	(orang)	8	
		R. Rapat			A			30	
		R. Kerja	4	(m ² /orang)	N A D	8	(orang)	32	
		Dapur			A			9	
		R. Tamu			A			12	
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	6	(unit)	15.12	
		LUAS KAMAR STAFF							156.12
LUAS KAMAR STAFF + SIRKULASI 20%							187.34		
8	R. ME	R. Peralatan ME			A			50	
		R. Petugas ME		(m ² /orang)	A	2	(orang)	6	
		LUAS R.ME							56
LUAS R.ME + SIRKULASI 20%							67.2		
9	R. KE BERSI HAN	R. Kepala Bagian	4	(m ² /orang)	A	3	(orang)	12	
		R. Ganti & Loker	2	(m ² /orang)	A	15	(orang)	30	
		Gudang			A			9	
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	4	(unit)	10.08	
		LUAS R. KEBERSIHAN							61.08
LUAS R. KEBERSIHAN + SIRKULASI 20%							73.296		
10	R. LA UN DRY	R. Cuci			A			15	
		R. Jemur			A			30	
		R. Setrika			A			10	
		R.Penyimpanan			A			12	
		LUAS R. LAUNDRY							67
LUAS R. LAUNDRY + SIRKULASI 20%							80.4		
11	R. SE CU RTY	R. Jaga			A			6	
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	1		2.52	
		LUAS R. SECURITY							8.52
LUAS R. SECURITY +SIRKULASI 20%							10.224		
12	KA M AR DU LU XE	Kamar Tidur	22	(m ² /unit)	N A D	31	(unit)	682	
		Kamar Mandi	4	(m ² /unit)	N A D	31	(unit)	120	
		LUAS KAMAR DULUXE							802
		LUAS KAMAR DULUXE + SIRKULASI 20%							962.4
13	KA M AR SU ITE	Kamar Tidur	22	(m ² /unit)	N A D	5	(unit)	110	
		Kamar Mandi	4	(m ² /unit)	N A D	5	(unit)	20	
		Ruang Tamu	9	(m ² /unit)	A	5	(unit)	45	
		Ruang Makan	3.2	(m ² /unit)	N A D	5	(unit)	16	
		Dapur Kecil	12	(m ² /unit)	A	5	(unit)	60	
		LUAS KAMAR SUITE							251
LUAS KAMAR SUITE + SIRKULASI 20%							301.2		
LUAS AREA RESORT							2263.14		
AREA FOOD COURT									
14	ST AN D PE DA GA NG M AK AN AN	STAND	12	(m ² /unit)	A	70	(unit)	840	
		LUAS STAND PEDAGANG MAKAN							840
		LUAS STAND PEDAGANG MAKAN + SIRKULASI 20%							1008

15	ST AN D PE DA GA NG SO UV EN IR	STAND	12	(m ² /unit)	A	67	(unit)	804	
		LUAS STAND PEDAGANG SOUVENIR							804
		LUAS STAND PEDAGANG SOUVENIR + SIRKULASI 20%							964.8
16	RU AN G M AK AN	TEMPAT MAKAN	1	(m ² /orang)	A	500	(orang)	500	
		Westafel	0.36	(m ² /unit)	A	20	(unit)	7.2	
		LUAS RUANG MAKAN							507.2
LUAS RUANG MAKAN + SIRKULASI 20%							608.64		
17	RU AN G KE BERSI HAN	R. Ganti & Loker	2	(m ² /orang)	A	10	(orang)	20	
		Gudang			A			12	
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	2	(unit)	5.04	
		LUAS R. KEBERSIHAN							37.04
LUAS R. KEBERSIHAN + SIRKULASI 20%							44.448		
18	R. ME	R. Peralatan ME			A			30	
		R. Petugas ME	3	(m ² /orang)	A	2	(orang)	6	
		LUAS R. ME							36
LUAS R. ME + SIRKULASI 20%							43.2		
19	GU DA NG	R. Peralatan			A			18	
		LUAS RUANG GUDANG							18
		LUAS RUANG GUDANG + SIRKULASI 20%							21.6
20	M US HO LA	R. Sholat	1.5	(m ² /orang)	N A D	30	(orang)	45	
		R. Wudhu	12	(m ² /unit)	A	2	(unit)	24	
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	8	(unit)	20.16	
		LUAS MUSHOLA							89.16
		LUAS MUSHOLA + SIRKULASI 20%							106.99
21	TO ILE T	Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	8	(unit)	20.16	
		Westafel	0.36	(m ² /unit)	A	4	(unit)	1.44	
		LUAS TOILET							21.6
		LUAS TOILET + SIRKULASI 20%							25.92
22	PO S SE CU RI TY	R. Jaga	6	(m ² /unit)	A	1	(unit)	6	
		Toilet	2.51	(m ² /unit)	N A D	1		2.51	
		LUAS POS SECURITY							8.51
		LUAS POS SECURITY + SIRKULASI 20%							10.21
LUAS AREA FOOD COURT							2790.61		
AREA PANTAI									
23	RU AN G PE NJ UA LA N TI KET	Ruang Loker Tiket	1	(m ² /orang)	A	4	(orang)	4	
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	N A D	1	(unit)	2.52	
		LUAS R. PENJUALAN TIKET							6.52
		LUAS R. PENJUALAN TIKET +SIRKULASI 20%							7.82
24	AR EA PAS IR PA NT AI	Area Bermain Pasir			A			1000	
		Area Bermain ATV			A			1500	
		LUAS AREA BERMAIN PASIR							2500
LUAS AREA BERMAIN ATV							3000		
25	AR EA	Gazebo	6	(m ² /unit)	A	76	(unit)	456	

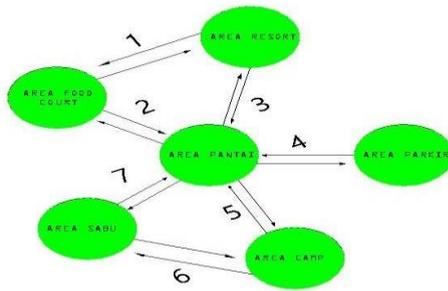
	GAZEBO	LUAS AREA GAZEBO						456
		LUAS AREA GAZEBO + SIRKULASI 20%						547.2
26	AREAJERJEMUR	Tempat Berjemur	2.16	(m ² /unit)	A	100	(unit)	216
		LUAS AREA BERJEMUR						216
		LUAS AREA BERJEMUR + SIRKULASI 20%						259.2
27	R. PENJAGAPANTAI	Ruang Jaga	12	(m ² /unit)	A	1	(unit)	12
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	A	1	(unit)	2.52
		LUAS R. PENJAGA PANTAI						14.52
LUAS R. PENJAGA PANTAI + SIRKULASI 20%						17		
28	MUSHOLA	Ruang Sholat	1.5	(m ² /orang)	NAD	20	(orang)	30
		Ruang Wudhu	12	(m ² /unit)	A	2	(unit)	24
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	2	(unit)	5.04
		LUAS MUSHOLA						59.04
		LUAS MUSHOLA + SIRKULASI 20%						70.848
29	TOILET	Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	20	(unit)	50.40
		Westafel	0.36	(m ² /unit)	A	16	(unit)	5.76
		LUAS TOILET						56.16
LUAS TOILET + 20%						67.39		
30	POS SECURITY	Ruang Jaga	12	(m ² /unit)	NAD	1	(unit)	12
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	1	(unit)	2.52
		LUAS POS SECURITY						14.52
LUAS POS SECURITY + SIRKULASI 20%						17.424		
LUAS AREA PANTAI						3657.26		
AREA CAMP								
31	AREABERKEMAH	Tenda	3	(m ² /unit)	A	44	(unit)	132
		LUAS AREA BERKEMAH						132
		LUAS AREA BERKEMAH + SIRKULASI 20%						158.4
32	MUSHOLA	R. Sholat	1.5	(m ² /orang)	NAD	60	(orang)	90
		R. Wudhu	6	(m ² /unit)	A	60	(unit)	12
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	7	(unit)	17.64
		LUAS MUSHOLA						119.64
LUAS MUSHOLA + SIRKULASI 20%						144		
33	TOILET	Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	24	(unit)	60.48
		Westafel	0.36	(m ² /unit)	A	8	(unit)	2.88
		LUAS AREA TOILET						63.36
		LUAS TOILET + SIRKULASI 20%						76
34	PENDOPO	R. Administ rasi	4	(m ² /orang)	NAD	5	(orang)	20
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	2	(unit)	5.04
		R. Reseptio nis	0.8	(m ² /orang)	A	2	(orang)	1.6
		R. Tunggu	0.65	(m ² /orang)	NAD	5	(orang)	3.25
		LUAS AREA PENDOPO						29.89
LUAS AREA PENDOPO + SIRKULASI 20%						35.87		
35	R. BE RSIHAN	R. Kepala Bagian	9	(m ² /orang)	A	1	(orang)	9
		R. Ganti & Loker	2	(m ² /orang)	A	5	(orang)	10
		Gudang			A			4
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	2	(unit)	5.04

		LUAS R. KEBERSIHAN						28.04
		LUAS R. KEBERSIHAN + SIRKULASI 20%						33.65
36	POS SECURITY	Ruang Jaga	12	(m ² /unit)	A	1	(unit)	12
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	A	1	(unit)	2.52
		LUAS POS SECURITY						14.52
LUAS POS SECURITY + SIRKULASI 20%						17		
37	R. ME	R. Peralatan ME			A			20
		R. Petugas ME	3	(m ² /orang)	A	2	(orang)	6
		LUAS R. ME						26
		LUAS R. ME + SIRKULASI 20%						31.2
LUAS AREA CAMP						462		
AREA SABU								
38	AREASELFI	Wahana Selfi			A			500
		LUAS AREA SELFI						500
		LUAS AREA SELFI + SIRKULASI 20%						600
39	KAFFE	Stand	12	(m ² /unit)	A	20	(unit)	240
		LUAS KAFE						240
		LUAS KAFE + SIRKULASI 20%						288
40	R. MAKAN	Tempat Makan	1	(m ² /orang)	A	230	(orang)	230
		Westafel	0.36	(m ² /unit)	A	10	(orang)	3.6
		LUAS R. MAKAN						233.6
LUAS R. MAKAN + SIRKULASI 20%						280.32		
41	TOILET	Toilet	2.52	(m ² /unit)	NAD	10	(unit)	25.2
		Westafel	0.36	(m ² /unit)	A	4	(unit)	1.44
		LUAS AREA TOILET						26.64
		LUAS AREA TOILET + SIRKULASI 20%						31.968
42	R. KEBERSIHAN	R. Kepala Bagian	9	(m ² /unit)	A	1	(unit)	9
		R. Ganti & Loker	2	(m ² /unit)	A	5	(unit)	10
		Gudang			A			0
		Toilet	2.52	(m ² /unit)	A	2	(unit)	5.04
LUAS R. KEBERSIHAN						24.04		
LUAS AREA KEBERSIHAN + SIRKULASI 20%						28.848		
43	R. ME	R. Peralatan ME			A			15
		R. Petugas ME	3	(m ² /orang)	A	2	(orang)	6
		LUAS R. ME						21
		LUAS R. ME + SIRKULASI 20%						25.2
LUAS AREA SABU						978.84		
LUAS KEBUTUHAN RUANG WISATA PANTAI WATU BALE						9173.51		

4. Analisa Hubungan Ruang

Analisa hubungan ruang dibagi akan ditampilkan dengan

a. Diagram Hubungan Ruang



1. AREA RESORT TERHUBUNG DENGAN AREA FOOD COURT MELALUI PEDESTRIAN PEJALAN KAKI. AREA INI DAPAT TERHUBUNG LANGSUNG.
2. AREA FOOD COURT DENGAN AREA PANTAI TERHUBUNG MELALUI PEDESTRIAN PEJALAN KAKI. AREA INI DAPAT TERHUBUNG LANGSUNG.
3. AREA RESORT DENGAN AREA PANTAI TERHUBUNG MELALUI PEDESTRIAN YANG BERDAMPINGAN DENGAN SUNGAI. AREA INI DAPAT TERHUBUNG LANGSUNG.
4. AREA PARKIR DENGAN AREA PANTAI TERHUBUNG LANGSUNG MELALUI PEDESTRIAN PEJALAN KAKI YANG DIHUBUNGAN LANGSUNG DIANTARA KEDUA AREA INI
5. AREA CAMP DENGAN AREA PANTAI TERHUBUNG MELALUI TANGGA YANG DIBUAT KE ARAH BUKET DENGAN PEDESTRIAN PEJALAN KAKI. AREA INI DAPAT TERHUBUNG LANGSUNG.
6. AREA CAMP DENGAN AREA SABU TERHUBUNG MELALUI PEDESTRIAN PEJALAN KAKI. AREA INI DAPAT TERHUBUNG LANGSUNG.
7. AREA SABU DENGAN AREA CAMP DAPAT TERHUBUNG MELALUI TANGGA YANG DIBUAT KE ARAH BUKET DENGAN PEDESTRIAN PEJALAN KAKI. AREA INI DAPAT TERHUBUNG LANGSUNG.

5. Analisa Pengelompokan Ruang

Analisa pengelompokan ruang ditampilkan pada Tabel 4.2 dibawah ini.

PENGGUNA	KEGIATAN	RUANG	SIFAT RUANG	KELOMPOK RUANG
AREA RESORT				
Pengunjung dan Petugas Resepsionis	Tempat check in dan check out pengunjung	R. RESEPTIONIS	Publik	Lobby
Pengunjung dan Tamu resort	Tempat menunggu tamu ataupun pengunjung resort	R. TUNGGU	Publik	
Karyawan Resort	Area bekerja karyawan administrasi tamu resort	R. ADMINISTRASI	Semi Publik	
Pengunjung dan	Tempat buang air kecil	TOILET	Semi Publik	

Tamu Resort	dan air besar			
Petugas kasir dan pengunjung resort	Tempat untuk melakukan transaksi bayar membayar	R. Kasir	Publik	
Petugas minimarket dan pengunjung	Tempat untuk meletakkan barang-barang yang dijual	R. Display	Publik	Mini Market
Petugas minimarket dan pengunjung	Untuk menyimpan barang-barang stok minimarket	Gudang	Private	
Pengunjung, Petugas dan Tamu Resort	Tempat untuk melakukan transaksi di mesin ATM	Bilik ATM	Publik	ATM
Pengunjung, Petugas dan Tamu Resort	Tempat untuk melaksanakan sholat bagi umat islam	R. Sholat	Publik	Mushola
Pengunjung, Petugas dan Tamu Resort	Tempat untuk mengambil air wudhu yang ingin melaksanakan sholat	R. Wudhu	Publik	
Pengunjung, Petugas dan Tamu Mushola	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	
Karyawan tempat wisata pantai Watu Bale	Tempat untuk parkir mobil karyawan tempat wisata	Parkir Mobil	Publik	Area Parkir Karyawan

	pantai Watu Bale			
Karyawan tempat wisata pantai Watu Bale	Tempat untuk parkir motor karyaw an tempat wisata pantai Watu Bale	Parkir Motor	Publik	
Pengu njung resort dan petuga s resort	Tempat yang disewa kan untuk acara meetin g atau kepentin gan even tertent u	Ruang Meetin g	Semi Publik	
Petuga s resort	Untuk menyi mpan peralat an penduk ung pada ruang meetin g, seperti sound sistem dsb.	Gudan g	Semi Publik	Ballroom
Pengu njung dan petuga s resort	Tempat buang air kecil dan air besar penggu na ruang meetin g	Toilet	Semi Publik	
Direktu r	Tempat direktu r bekerja	R. Direktu r	Private	
Wakil Direktu r	Tempat Wakil Direktu r bekerja	R. Wakil Direktu r	Private	
Sekert aris	Tempat untuk bekerja sekerta ris direktu r dan wakil	R. Sekerta ris	Private	Ruang Staff

	direktu r			
Direktu r, Wakil Direktu r, Sekert aris, dan Staff	Tempat untuk melaks anakan rapat para staff dengan direktu r	R. Rapat	Private	
Staff Kantor	Tempat untuk bekerja para staff kantor	R. Kerja	Private	
Staff kantor, Sekert aris	Tempat untuk makan dan minum karyaw an	Dapur	Private	
Tamu Kantor, Staff Kantor	Tempat untuk meneri ma tamu dari luar yang berkepe ntinga n dengan staff kantor	R. Tamu	Private	
Staff kantor dan sekerta ris	Tempat buang air kecil dan air besar staff kantor	Toilet	Private	
Petuga s ME	Tempat untuk menyi mpan perlata n yang diguna kan petuga s ME	R. Peralat an ME	Private	R. ME
Petuga s ME	Ruang yang diguna kan petuga s ME bekerja	R. Petuga s ME	Private	
Kepala bagian petuga s	Tempat untuk bekerja kepala bagian	R. Kepala Bagian	Private	R. Kebersihan

kebersihan	petugas kebersihan			
Petugas kebersihan	Tempat para petugas kebersihan menyimpan barang dilokernya maupun tempat berganti pakaian saat ingin bekerja maupun pulang bekerja	R. Ganti & Loker	Private	
Petugas kebersihan	Tempat menyimpan peralatan kebersihan	Gudang	Private	
Petugas kebersihan	Tempat buang air kecil dan air besar petugas kebersihan	Toilet	Private	
Petugas kebersihan	Tempat untuk mencuci peralatan kamar hotel seperti selimut, handuk dsb	R. Cuci	Private	R. Laundry
Petugas kebersihan	Tempat untuk menjemur semua peralatan kamar hotel yang dicuci	R. Jemur	Private	

Petugas kebersihan	Tempat untuk menyetrika peralatan kamar resort yang telah dicuci dan dijemur	R. Setrika	Private	
Petugas kebersihan	Tempat untuk menyimpan peralatan kamar resort yang telah bersih	R. Penyimpanan	Private	
Security	Tempat untuk berjaga security	R. Jaga	Private	R. Security
Security	Tempat buang air kecil dan air besar security	Toilet	Private	
Pengunjung resort	Tempat menginap dan beristirahat pengunjung resort yang menyewa kamar	Kamar Tidur	Semi Publik	Kamar Duluxe
Pengunjung resort	Tempat untuk MCK bagi pengunjung resort yang menyewa kamar	Kamar Mandi	Semi Publik	
Pengunjung resort	Tempat menginap dan beristirahat pengunjung resort yang menyewa kamar	Kamar Tidur	Semi Publik	Kamar Suite

	wa kamar			
Pengunjung resort	Tempat untuk MCK bagi pengunjung resort yang menyewa kamar	Kamar Mandi	Semi Publik	
Area Food Court				
Pengunjung pantai dan pedagang	Area untuk berjualan dan tempat bertransaksi penjual dan pembeli	Stand	Publik	Stand Pedagang Makanan
Pengunjung pantai dan pedagang	Area untuk berjualan dan tempat bertransaksi penjual dan pembeli	Stand	Publik	Stand Pedagang Souvenir
Pengunjung pantai dan pedagang	Area untuk para pengunjung makan dan minum	Tempat Makan	Publik	Ruang Makan
Pengunjung pantai dan pedagang	Tempat untuk cuci tangan pengunjung yang akan makan	Westafel	Publik	
Petugas kebersihan	Tempat para petugas kebersihan menyimpan barang diloker maupun tempat untuk bergan	R. Ganti & Loker	Private	R. Kebersihan

	ti pakaian saat ingin bekerja maupun pulang bekerja			
Petugas kebersihan	Tempat menyimpan peralatan kebersihan	Gudang	Private	
Petugas kebersihan	Tempat buang air kecil dan air besar petugas kebersihan	Toilet	Private	
Petugas ME	Tempat untuk menyimpan peralatan yang digunakan petugas ME	R. Peralatan ME	Private	R. ME
Petugas ME	Ruang yang digunakan petugas ME bekerja	R. Petugas ME	Private	
Petugas kebersihan	Tempat untuk menyimpan peralatan yang dibutuhkan di food court	R. Peralatan	Private	Gudang
Pengunjung, Pedagang, dan petugas Food Court	Tempat untuk melaksanakan sholat bagi umat islam	R. Sholat	Publik	Mushola
Pengunjung, Pedagang, dan petugas Food Court	Tempat untuk mengambil air wudhu yang ingin melaksanakan sholat	R. Wudhu	Publik	

Pengunjung, Pedagang, dan petugas Food Court	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	Toilet
Pengunjung, Pedagang, dan petugas Food Court	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	
Pengunjung, Pedagang, dan petugas Food Court	Tempat untuk pengunjung bercermin dan mencuci tangan	Westafel	Publik	
Security	Tempat untuk berjaga security	R. Jaga	Private	R. Security
Security	Tempat buang air kecil dan air besar security	Toilet	Private	
AREA PANTAI				
Pengunjung dan Petugas penjualan tiket	Tempat penjualan tiket masuk	Ruang Loket Tiket	Publik	Ruang Penjualan Tiket
Petugas tiket	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Private	
Pengunjung, petugas keamanan	tempat untuk bermain pasir pantai	Area bermain pasir	Publik	Area Pasir Pantai
Pengunjung, petugas keamanan	tempat untuk bermain kendaraan ATV	Area bermain ATV	Publik	
Pengunjung	Tempat untuk beristirahat dan menikmati peman	Gazebo	Publik	Area Gazebo

	dangan pantai			
Pengunjung	Tempat untuk para pengunjung yang ingin berjemur dipinggur pantai	Tempat Berjemur	Publik	Area Berjemur
Penjaga Pantai	Tempat penjaga pantai untuk memantau keamanan dan keselamatan para pengunjung di area pantai	Ruang Jaga	Private	R. Penjaga Pantai
Penjaga Pantai	Tempat buang air kecil dan air besar security	Toilet	Private	
Pengunjung Pantai, Petugas Pantai, Penjaga Pantai	Tempat untuk melaksanakan sholat bagi umat islam	R. Sholat	Publik	Mushola
Pengunjung Pantai, Petugas Pantai, Penjaga Pantai	Tempat untuk mengambil air wudhu yang ingin melaksanakan sholat	R. Wudhu	Publik	
Pengunjung Pantai, Petugas Pantai, Penjaga Pantai	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	

Pengunjung Pantai	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	Toilet
Pengunjung Pantai	Tempat untuk pengunjung bercermin dan mencuci tangan	Westafel	Publik	
Security	Tempat untuk berjaga security	R. Jaga	Private	R. Security
Security	Tempat buang air kecil dan air besar security	Toilet	Private	
AREA CAMP				
Pengunjung Pantai	Tempat untuk para penyetor yang ingin menginap dengan cara berkemah di Wisata Pantai Watu Bale	Tenda	Semi Private	Area Berkemah
Pengunjung Pantai, Petugas Pantai	Tempat untuk melaksanakan sholat bagi umat islam	R. Sholat	Publik	Mushola
Pengunjung Pantai, Petugas Pantai	Tempat untuk mengambil air wudhu yang ingin melaksanakan sholat	R. Wudhu	Publik	
Pengunjung Pantai, Petugas Pantai	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	

Pengunjung Pantai	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	Toilet	
Pengunjung Pantai	Tempat untuk pengunjung bercermin dan mencuci tangan	Westafel	Publik		
Karyawan Area Camp	Area bekerja karyawan administrasi tamu area camp	R. Administrasi	Private	Pendopo	
Karyawan area camp, pengunjung	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik		
Pengunjung dan Petugas Reseptonis	Tempat check in dan check out pengunjung	R. Reseptonis	Publik		
Pengunjung dan Tamu area camp	Tempat menunggu tamu ataupun pengunjung area camp	R. Tunggu	Publik		
Kepala bagian petugas kebersihan	Tempat untuk bekerja kepala bagian petugas kebersihan	R. Kepala Bagian	Private		
Petugas kebersihan	Tempat para petugas kebersihan menyimpan barang diloker maupun tempat untuk bergan	R. Ganti & Loker	Private		R. Kebersihan

	ti pakaian saat ingin bekerja maupun pulang bekerja			
Petugas kebersihan	Tempat menyimpan peralatan kebersihan	Gudang	Private	
Petugas kebersihan	Tempat buang air kecil dan air besar petugas kebersihan	Toilet	Private	
Security	Tempat untuk berjaga security	R. Jaga	Private	R. Security
Security	Tempat buang air kecil dan air besar security	Toilet	Private	
Petugas ME	Tempat untuk menyimpan peralatan yang digunakan petugas ME	R. Peralatan ME	Private	R. ME
Petugas ME	Ruang yang digunakan petugas ME bekerja	R. Petugas ME	Private	
AREA SABU (Saung Bukit)				
Pengunjung, petugas jaga	Tempat untuk para pengunjung bersua foto dari atas bukit	Wahana Selfi	Publik	Area Selfi
Pengunjung dan pedagang	Area untuk berjualan dan tempat	Stand	Publik	Kafe

	bertransaksi penjual dan pembeli			
Pengunjung pantai dan pedagang	Area untuk para pengunjung makan dan minum	Tempat Makan	Publik	Ruang Makan
Pengunjung pantai dan pedagang	Tempat untuk cuci tangan pengunjung yang akan makan	Westafel	Publik	
Pengunjung Pantai	Tempat buang air kecil dan air besar	Toilet	Publik	Toilet
Pengunjung Pantai	Tempat untuk pengunjung bercermin dan mencuci tangan	Westafel	Publik	
Kepala bagian petugas kebersihan	Tempat untuk bekerja kepala bagian petugas kebersihan	R. Kepala Bagian	Private	R. Kebersihan
Petugas kebersihan	Tempat para petugas kebersihan menyimpan barang diloker maupun tempat berganti pakaian saat ingin bekerja maupun pulang bekerja	R. Ganti & Loker	Private	

Petugas kebersihan	Tempat menyimpan peralatan kebersihan	Gudang	Private	R. ME
Petugas kebersihan	Tempat buang air kecil dan air besar petugas kebersihan	Toilet	Private	
Petugas ME	Tempat untuk menyimpan peralatan yang digunakan petugas ME	R. Peralatan ME	Private	
Petugas ME	Ruang yang digunakan petugas ME bekerja	R. Petugas ME	Private	

Analisa Tapak

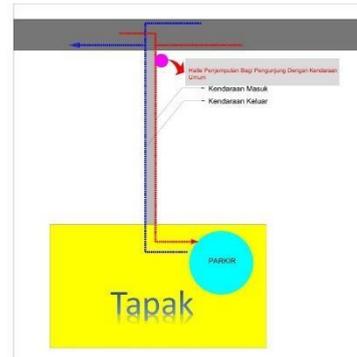
Area tapak pantai Watu Bale ditunjukkan pada Gambar 4.8 dibawah ini.



1. Analisa Sirkulasi Tapak

a. Analisa Sirkulasi di Luar Tapak

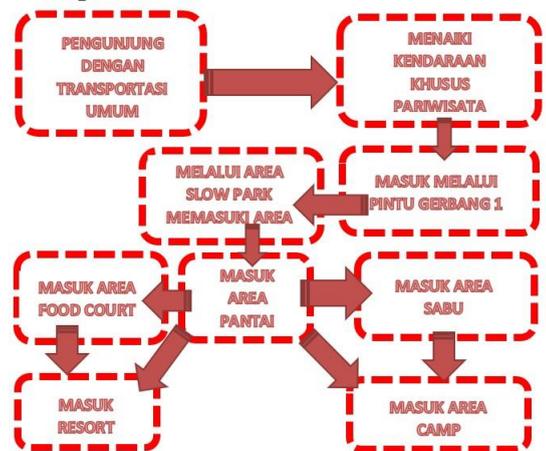
Sirkulasi kendaraan keluar masuk melalui jalan Pantai Watu Bale.



Gambar 4. 1 Sirkulasi di luar tapak wisata pantai Watu Bale

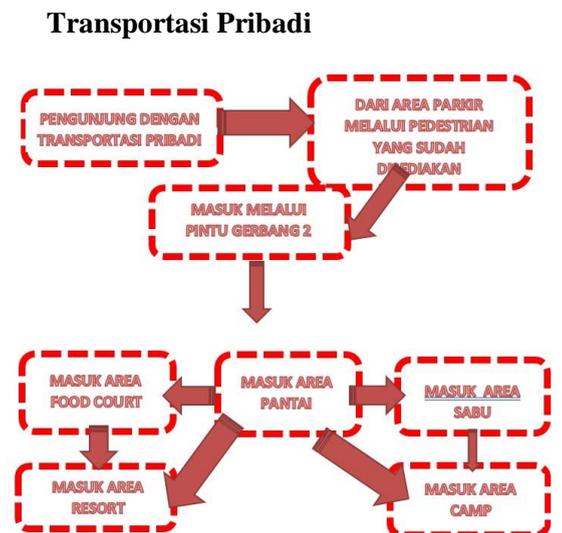
2. Analisa Sirkulasi di Dalam Tapak

a. Sirkulasi Pengunjung Dengan Transportasi Umum



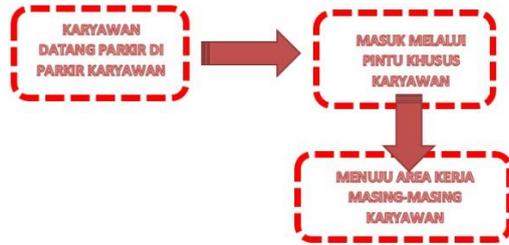
Gambar 4. 13 Sirkulasi pengunjung dengan transportasi umum

b. Sirkulasi Pengunjung Dengan Transportasi Pribadi



Gambar 4. 14 Sirkulasi pengunjung dengan transportasi pribadi

c. Sirkulasi Karyawan



Gambar 4. 15 Sirkulasi karyawan

3. Analisa Kebisingan

Untuk kebisingan dari lingkungan luar tidak ada karena lokasinya yang tidak langsung bersinggungan dengan jalan lintasan umum. Dan lokasi terdapat diantara tebing dan sungai yang tidak menimbulkan kebisingan berlebih.

Tingkat kebisingan yang mungkin terjadi adalah dari sisi arah datangnya kendaraan keluar masuk area wisata pantai Watu Bale. Namun tingkat kebisingan ini dapat diredam dengan tanaman tanaman besar untuk mengurangi intensitasnya.

4. Analisa Matahari

Analisa ini berfungsi untuk mengetahui perputaran matahari pada lokasi tapak sehingga perancangan bangunan menghindari cahaya matahari yang berlebih. Kondisi matahari pada wisata pantai Watu Bale seperti pada Gambar 4.16 dibawah ini.



Gambar 4. 16 Analisa matahari pada tapak wisata pantai Watu Bale

5. Analisa Potensi Tapak

Ada beberapa potensi yang dimiliki oleh pantai Watu Bale, antara lain:

1. Lokasinya yang mudah dijangkau
Lokasi pantai Watu Bale dekat dengan jalan raya Dendeles yang menghubungkan antara Jawa Timur dan Jawa Barat. Selain itu lokasi telah memiliki akses jalan yang baik, kondisi sudah mudah dilalui oleh pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat.
2. Kondisi alam yang memiliki potensi wisata

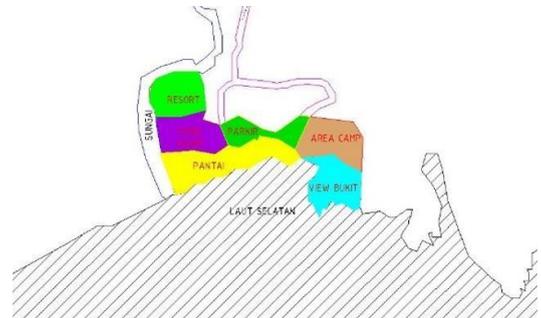


Gambar 4. 2 Pantai Watu Bale Kebumen

Lokasi yang dimiliki pantai Watu Bale memiliki berbagai macam daya tarik wisata. Dari wisata pantai hingga wisata bukit yang dimiliki pantai Watu Bale. Pantai Watu Bale memiliki pesona laut yang indah sebagai lokasi destinasi wisata. Selain itu lokasinya yang memiliki kontur yang berbukit menjadikan wisata pantai Watu Bale tak hanya mempesona dari sisi pantainya tetapi juga pemandangan yang bias didapat dari atas bukit.

6. Analisa Zonifikasi

Lahan akan dibagi kegunaannya sesuai dengan aktivitas yang bisa dilakukan di wisata pantai Watu Bale. Akan dibagi menjadi 6 zona pengembangan wisata



Gambar 4. 19 Rencana zonasi pantai Watu Bale

a. Zona Wisata Pantai

Zona ini akan digunakan sebagai aktivitas wisatawan yang ingin menikmati keindahan laut dengan melakukan aktivitas langsung maupun tidak langsung

b. Zona Resort

Zona *resort* adalah zona yang disediakan bagi para wisatawan dari luar kota maupun mancanegara yang ingin menikmati wisata pantai untuk beberapa hari. Disediakan beberapa penginapan pada area *resort*

c. Zona Camping

Zona yang disediakan untuk wisatawan yang ingin menikmati alam lebih dekat. Dengan menyatu dengan alam langsung.

Disediakan beberapa tenda dan fasilitas kemah yang dibutuhkan.

d. *Zona Food Court*

Zona food court adalah zona yang menyediakan berbagai kuliner untuk mendukung kebutuhan pangan para wisatawan.

e. *Zona View Bukit*

View bukit dibuat untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan instagramable untuk bersuwa foto yang unik.

f. *Zona Parkir*

Parkir dibutuhkan untuk pendukung wisata pantai. Menyediakan lahan parkir para wisatawan yang membawa kendaraan.

Analisa Fisik Bangunan

1. Penerapan Konsep Arsitektur Vernakular

Pada wisata pantai Watu Bale memiliki bangunan 1 lantai dan sederhana. Untuk jenis struktur dan konstruksinya digunakan struktur dan konstruksi bangunan sederhana 1 lantai.

2. Analisa Konsep Massa

Wisata pantai Watu Bale merupakan kawasan yang terdiri dari banyak massa. Semua bangunannya merupakan bangunan tak bertingkat sederhana.

Konsep Tata Massa

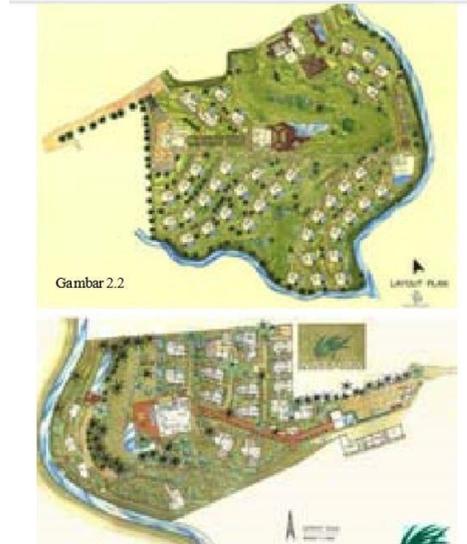
a. Konsep Tata Massa Terpusat



Gambar 4. 20 Konsep tatanan massa terpusat

Terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengelilingi satu bentuk dominan yang berada tepat di pusatnya. Bentuk-bentuk terpusat menuntut adanya dominasi secara visual dalam keteraturan geometris, bentuk yang harus ditempatkan terpusat, misalnya seperti bola, kerucut, ataupun silinder.

b. Konsep Tata Massa Linier



Gambar 2.2

Gambar 4. 21 Konsep tatanan massa linier

Terdiri atas bentuk-bentuk yang diatur berangkaian pada sebuah baris. Bentuk garis lurus atau linier dapat diperoleh dari perubahan secara proposional dalam dimensi suatu bentuk atau melalui pengaturan sederet bentuk-bentuk sepanjang garis.

Tampilan Bangunan

1. Tampilan Eksterior

Konsep eksteriornya yaitu konsep tradisional lokal. Dengan mengusung gubahan bangunan-bangunan lokal kebumen. Dan memunculkan suasana lokal setempat.



2. Tampilan Interior

Konsep interior yang akan digunakan masih mengungkap konsep arsitektur lokal yaitu konsep arsitektur Jawa. Memunculkan material- material kayu yang memberikan kesan hangat pada setiap bangunan.



7. Analisa Utilitas

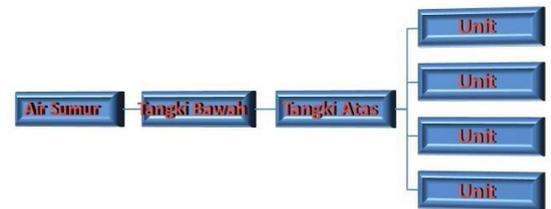
a. Analisa Sanitasi dan Plumbing

1. Air Bersih

Sistem air bersih pada kawasan wisata pantai Watu Bale sangatlah penting untuk mendukung kelancaran aktivitas kawasan tersendiri. Air bersih akan di dapat dari sumur yang dibuat disetiap titik area. Setiap area akan memiliki bak penampung untuk mencukupi kebutuhan air bersih tiap area.

Sistem penampungan air bersih akan dibagi menjadi 2, yaitu tangki atas dan tangki bawah. Ada kelebihan dan kekurangan dari sistem tersebut

Sistem	Kelebihan	Kekurangan
Tangki di atas	Hemat energi hanya perlu pompa bila tangki atas kosong, akan tetap menyala jika padam listrik jika masih ada persediaan di tangki atas	Tekanan air berkurang jika ada kran lain yang terbuka, sehingga untuk pemerataan dibutuhkan <i>joky pump</i>
Tangki di Bawah	Tanpa membutuhkan ruang diatas, tekanan air sama karna menggunkan pompa	Boros energi, Jika listrik mati maka aliran air juga mati karena pengaliran dibutuhkan pompa



Gambar 4. 27 Diagram air bersih

2. Air Kotor

Sistem air kotor pada kawasan pantai Watu Bale akan diatur pada tiap- tiap area.

Sistem air kotor terbagi menjadi 3, yaitu :

a. Kotoran Padat

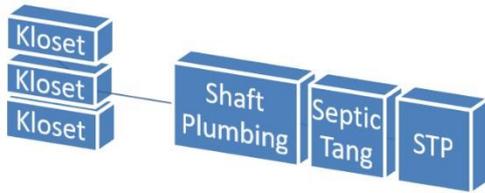
Kotoran padat akan dialirkan melalui pipa shaft yang akan menuju tempat penampungan yang telah dibuat. Setelah melalui proses penyaringan dan pengendapan air kotor akan dialirkan menuju area resapan.

b. Air Kotor Cair

Air kotor cair akan dialirkan melalui pipa pembuangan, selanjutnya dialirkan menuju area resapan yang kemudian baru dialirkan pada saluran irigasi.

c. Air Hujan

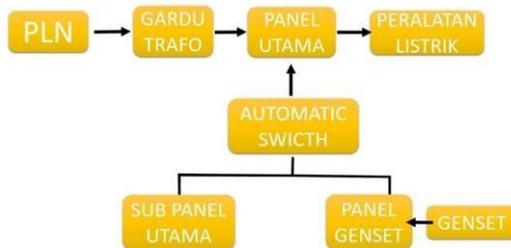
Air hujan akan langsung dialirkan pada saluran- saluran antar area yang telah dilengkapi dengan bak kontrol untuk mengantisipasi jika terjadi penyumbatan. Kemudian air langsung dialirkan menuju saluran irigasi.



Gambar 4. 28 Diagram air kotor

3. Sistem Kelistrikan

Sistem listrik utama adalah dari PLN yang dialirkan melalui gardu-gardu kemudian dialirkan pada tiap-tiap bangunan. Sedangkan sumber cadangan listrik adalah genset jika aliran utama mati.



Gambar 4. 29 Diagram kelistrikan

4. Sistem Keamanan

Untuk menjaga kenyamanan aktivitas di pantai Watu Bale maka direncanakan sistem keamanan. Pelayanan keselamatan ini meliputi bahaya-bahaya yang mungkin terjadi. Diantara bahaya-bahaya tersebut adalah bahaya kebakaran, bahaya kriminal, dan bahaya bencana alam.

a. Bahaya Kebakaran

Untuk menanggulangi bahaya kebakaran dibutuhkan peralatan pemadaman api yang praktis dan mudah dijangkau. Alat-alat tersebut adalah :

- Head Detector**
Suatu alat untuk mendeteksi suhu panas seperti suhu dan temperatur
- Smoke Detector**
Suatu alat pendeteksi asap apabila terjadi kebakaran ataupun asap yang timbul dari rokok, pembakaran kertas atau sampah.
- Titik Panggil Manual (TPM)**
Suatu alat tombol yang ditekan manual jika terjadi kebakaran.
- Lampu Darurat**
Suatu alat lampu yang menyala ketika alarm kebakaran menyala, untuk menandakan kondisi darurat. Biasanya lampu darurat berwarna merah ataupun kuning.

- Penunjuk Arah Keluar**
Petunjuk arah yang diletakkan pada area jalur evakuasi. Agar mempermudah untuk keluar jika terjadi kebakaran.
- Sprinkler**
Alat untuk memadamkan api dengan cara menyemburkan air atau gas tertentu. Radius yang dapat dijangkau adalah 25m²/ unit.
- Hidran Kebakaran**
Radius pelayanan yaitu 30m²/ unit
- Alat Pemadam Ringan**
Alat yang digunakan dengan cara disemprotkan. Dalam alat ini berisi bahan kimia yang digunakan untuk memadamkan api. Alat ini dapat digunakan berpindah-pindah .

5. Bahaya Kriminal

Bahaya kriminal diantisipasi dengan adanya kamera CCTV tiap area dan adanya pos penjaga tiap-tiap area serta petugas keamanan yang berjaga keliling.

6. Bahaya Gelombang Tinggi

Kondisi laut yang berubah-ubah menjadikan gelombang tinggi bisa terjadi, selain itu lokasi yang berada dipantai selatan pulau Jawa menyebabkan gelombang air cenderung tinggi. Hal ini ditanggulangi dengan adanya penjaga pantai pada area pantai untuk mencegah para pengunjung berenang terlalu jauh. Dan menutup area pantai jika terjadi gelombang tinggi yang berbahaya.

REKOMENDASI DESAIN



Gambar 5. 1 Site plan rencana pantai Watu Bale



Gambar 5. 3 Rencana gerbang masuk pantai Watu Bale



Gambar 5. 2 View 3d rencana pantai Watu Bale



Gambar 5. 9 Rencana area *Slow Park* Watu Bale



Gambar 5. 11 Rencana area *Food Court*



Gambar 5. 12 Rencana area *Food Court*



Gambar 5. 7 Rencana area *Slow Park* Watu Bale



Gambar 5. 5 Rencana area *Slow Park* Watu Bale



Gambar 5. 13 Rencana *Resort kamar Suite Room*



Gambar 5. 14 Rencana *Resort* kamar *Suite Room*



Gambar 5. 17 Interior kamar *Suite Room*



Gambar 5. 10 Rencana area *Grzebo*



Gambar 5. 18 Interior kamar *mandi Suite Room*



Gambar 5. 15 Interior kamar *Suite Room*



Gambar 5. 19 Rencana kamar *Resort Duluxe Room*



Gambar 5. 16 Interior kamar *Suite Room*



Gambar 5. 20 Rencana kamar *Resort Duluxe Room*



Gambar 5. 21 Interior kamar Duhxe Room



Gambar 5. 22 Interior kamar mandi Duhxe Room



Gambar 5. 23 Rencana area pantai Watu Bale



Gambar 5. 24 Rencana area pantai Watu Bale



Gambar 5. 25 Mushola di atas bukit



Gambar 5. 26 cafe di atas bukit



Gambar 5. 27 Rencana area Camp

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Edy dan Maria Rosita. 2016. Konsep Perencanaan Arsitektur. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Snyder, James C. dan Catanese, Anthony J. 1979. Pengantar Arsitektur. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Tatang, Muhammad. 2014. Upaya Pengelolaan Pantai Tanjung Krasak untuk Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Bangka Selatan. Semarang: Universitas Diponegoro.